

THE EFFECT OF THE SOCIAL ECONOMIC CONDITION OF STUDENTS 'PARENTS ON THE LEARNING MOTIVATION OF CLASS V STUDENTS OF SDN 4 BINONTOAN

Alya¹, Yusdin Gagaramusu^{2*}, Pahriadi³

^{1,2,3} Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar
FKIP Universitas Tadulako

* yusdingagaramusu@gmail.com

Abstract

The main problem in this research is the extent of the influence of the socio-economic condition of the parents of students on the learning motivation of the fifth grade students of SDN 4 Binontoan. The purpose of this study was to determine the effect of the socioeconomic condition of the parents of students on the learning motivation of the fifth grade students of SDN 4 Binontoan. The hypothesis tested in this study is "There is an Influence of Parents' Socio-Economic Conditions on Student Motivation". As for the subjects taken, namely class V as many as 16 students to collect data, used an instrument in the form of a questionnaire given to class V students and saw the results of the comparative questionnaire scores. Furthermore, the collected data is processed and analyzed using percentage techniques and product moment correlation at the 5% confidence level. The results of this study also show that student learning motivation is obtained from the frequency of student motivation from 16 students, there are 0 students or 0% who have very high learning motivation, 3 students or 18.75% who have high learning motivation, 13 students or 81, 25% who have low learning motivation, 0 students or 0% who have very low learning motivation. The results of inferential analysis testing using the correlation formula at a significant level of 5% obtained $r_{xy}(r_{count}) = 0,976$ consulted with table r obtained 0,497, thus $r_{xy}(r_{count}) > r_t(r_{table})$ or $0,976 > 0,497$. Based on the results of the test (H_a), which states that there is a relationship between the socioeconomic condition of the parents of students on the student's learning motivation is accepted. So it can be concluded that there is a relationship between the socioeconomic condition of the parents of students on the learning motivation of students in class V SDN 4 Binontoan, Tolitoli Utara District, Tolitoli Regency.

Keywords

The Influence of Socio-Economic Conditions, Learning Motivation

Abstrak

Permasalahan pokok dalam penelitian ini adalah sejauh mana Pengaruh Keadaan Sosial Ekonomi Orang Tua Siswa Terhadap Motivasi Belajar Siswa Kelas V SDN 4 Binontoan. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui Pengaruh Keadaan Sosial Ekonomi Orang Tua Siswa Terhadap Motivasi Belajar Siswa Kelas V SDN 4 Binontoan. Hipotesis yang diuji dalam penelitian ini adalah “ Ada Pengaruh Keadaan Sosial Ekonomi Orang Tua Terhadap Motivasi Belajar Siswa”. Adapun subyek yang diambil yaitu kelas V sebanyak 16 siswa untuk mengumpulkan data, digunakan instrument berupa angket yang diberikan kepada siswa kelas V serta melihat hasil nilai angket perbandingan. Selanjutnya data yang terkumpul diolah dan dianalisis dengan menggunakan teknik presentase dan korelasi *product moment* pada taraf kepercayaan 5%. Hasil penelitian ini juga menunjukkan bahwa motivasi belajar siswa di peroleh dari frekuensi motivasi belajar siswa dari 16 siswa terdapat 0 siswa atau 0% yang memiliki motivasi belajar sangat tinggi, 3 siswa atau 18,75 % yang memiliki motivasi belajar tinggi, 13 siswa atau 81,25% yang memiliki motivasi belajar rendah, 0 siswa atau 0% yang memiliki motivasi belajar sangat rendah. Hasil pengujian analisis inferensial dengan

menggunakan rumus korelasi pada taraf signifikan 5% diperoleh $r_{xy}(r_{hitung}) = 0,976$ dikonsultasikan dengan tabel r diperoleh 0,497, dengan demikian $r_{xy}(r_{hitung}) > r_t(r_{tabel})$ atau $0,976 > 0,497$. Berdasarkan hasil pengujian tersebut (H_a) yang menyatakan ada hubungan antara Keadaan social ekonomi orang tua Siswa terhadap Motivasi belajar siswa diterima. Jadi dapat disimpulkan bahwa ada hubungan antara Keadaan sosial ekonomi orang tua siswa terhadap motivasi belajar siswa di kelas V SDN 4 Binontoan, Kecamatan Tolitoli utara, Kabupaten Tolitoli.

Kata Kunci Pengaruh Keadaan Sosial Ekonomi, Motivasi Belajar

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan salah satu cara untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia. Dengan tujuan mempersiapkan generasi muda sebagai penerus bangsa yang mampu menghadapi perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi. Menurut pasal 1 Undang-undang RI No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara. Di Indonesia ilmu pengetahuan dan teknologi terus berkembang. Tuntutan masyarakat semakin kompleks dan persainganpun semakin ketat, apalagi dalam menghadapi era globalisasi dan perdagangan bebas, untuk itu perlu disiapkan sumber daya manusia yang berkualitas, salah satu upaya meningkatkan sumber daya manusia adalah melalui jalur pendidikan. Pendidikan merupakan salah satu faktor utama bagi pengembangan sumber daya manusia karena pendidikan diyakini

mampu meningkatkan sumber daya manusia sehingga dapat menciptakan manusia produktif yang mampu memajukan bangsanya, (Kunaryo, 2000). Pendidikan dalam arti luas didalamnya terkandung pengertian mendidik, membimbing, mengajar dan melatih. Dalam keseluruhan proses pendidikan di sekolah, kegiatan belajar merupakan kegiatan yang paling pokok.

Pendidikan dalam hal ini dipandang sebagai suatu cara yang tepat dalam membentuk sumber daya manusia yang berkualitas untuk mendukung terciptanya tujuan pendidikan nasional. Agar tujuan pendidikan tercapai diperlukan suatu proses sehingga input yang ada dapat menghasilkan output yang maksimal sesuai dengan yang diharapkan. Proses yang dimaksud adalah proses belajar mengajar yang dilaksanakan di sekolah. Sekolah merupakan jalur pendidikan formal yang mana terdiri dari tiga jenjang yaitu pendidikan dasar, pendidikan menengah, dan pendidikan tinggi.

Tujuan pendidikan nasional berdasarkan UU RI NO. 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, sebagai berikut: Pendidikan nasional bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman

dan bertaqwa kepada Tuhan YME, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga Negara yang demokratis serta bertanggung jawab. Tujuan pendidikan yang hendak dicapai pemerintah Indonesia adalah mencerdaskan kehidupan bangsa. Oleh karena itu pemerintah sejak orde baru telah mengadakan perluasan kesempatan memperoleh pendidikan bagi seluruh Rakyat Indonesia. Hal ini sesuai dengan bunyi pasal 31 ayat 1 UUD 1945, yang menyatakan bahwa: "Tiap-tiap warga Negara berhak mendapat pengajaran".

Salah satu tujuan siswa bersekolah adalah untuk mencapai motivasi belajar yang maksimal sesuai dengan kemampuannya. Penyelenggaraan pendidikan dilaksanakan melalui 2 (dua) jalur yaitu jalur pendidikan sekolah dan jalur pendidikan luar sekolah. Jalur pendidikan sekolah merupakan pendidikan yang diselenggarakan di sekolah melalui kegiatan belajar-mengajar secara berjenjang dan berkesinambungan. Jalur pendidikan luar sekolah merupakan pendidikan yang diselenggarakan diluar sekolah melalui kegiatan belajar-mengajar yang tidak harus berjenjang dan berkesinambungan. Pendidikan keluarga merupakan bagian dari jalur pendidikan luar sekolah yang diselenggarakan dalam keluarga dan yang memberi keyakinan agama, nilai budaya, nilai moral dan keterampilan (UU RI No. 20 Tahun 2003). Dengan demikian keluarga mempunyai peranan penting dalam pendidikan, sehingga latar belakang keluarga harus diperhatikan agar keberhasilan pendidikan dicapai secara maksimal.

Keberhasilan pendidikan merupakan tanggung jawab bersama antara keluarga (orang tua), anggota masyarakat dan pemerintah. Pemerintah dan masyarakat menyediakan tempat untuk belajar yaitu sekolah. Sekolah menampung siswa-siswinya dari berbagai macam keadaan sosial ekonomi yang berbeda. Bahar *dalam* Yerikho (2007), menyatakan bahwa: pada umumnya anak yang berasal dari keluarga menengah keatas lebih banyak mendapatkan pengarah dan bimbingan yang baik dari orang tua mereka. Anak-anak yang berlatar belakang ekonomi rendah, kurang dapat mendapat bimbingan dan pengarah yang cukup dari orang tua mereka, karena orang tua lebih memusatkan perhatiannya pada bagaimana untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari.

Keadaan sosial ekonomi orang tua merupakan salah satu faktor eksternal yang dapat mempengaruhi motivasi belajar siswa. Keberhasilan proses belajar siswa tidak mutlak dilakukan di sekolah. Orang tua ikut memegang penting dalam menentukan keberhasilan belajar. Keluarga merupakan lingkungan pertama bagi anak, karena di lingkungan keluarga anak pertama kali mendapatkan pendidikan dan bimbingan serta belajar tentang semua hal, baik pengetahuan, percakapan dan sebagainya. Tugas keluarga adalah meletakkan dasar bagi perkembangan anak berikutnya, sehingga anak dapat berkembang dengan baik. Oleh karena itu, orang tua harus mampu mengarahkan, membantu mengembangkan minat dan bakat sehingga dapat berprestasi dengan baik. Sugihartono (2007)

mengemukakan, “keadaan sosial ekonomi orang tua meliputi tingkat pendidikan orang tua, pekerjaan orang tua, penghasilan orang tua”. Keadaan orang tua terdiri dari beberapa macam, ada pula keadaan sosial ekonomi keluarga yang baik akan mampu menyediakan situasi yang baik bagi perkembangan pendidikan anak dan anggota keluarga. Rangsangan terhadap anggota keluarga yang keadaan sosial ekonomi yang tinggi akan beda dengan yang berstatus sosial rendah.

Keluarga merupakan lembaga sosial pertama yang dikenal oleh anak dan dalam keluarga ini dapat ditanamkan sikap-sikap yang dapat mempengaruhi perkembangan anak selanjutnya. Keluarga bertanggung jawab menyediakan dana untuk kebutuhan pendidikan anak. Keluarga (orang tua) yang keadaan sosial ekonominya tinggi tidak akan banyak mengalami kesulitan dalam memenuhi kebutuhan sekolah anak, berbeda dengan orang tua yang keadaan sosial ekonominya rendah. Contohnya: anak dalam belajar akan sangat memerlukan sarana penunjang belajarnya, yang kadang-kadang harganya mahal. Bila kebutuhannya tidak terpenuhi maka ini akan menjadi penghambat bagi anak dalam pembelajaran.

SDN 4 Binontoan Merupakan salah satu Sekolah Dasar yang berada di Desa Gio, Kec. Tolitoli Utara tepatnya berada di Kabupaten Tolitoli (Sulawesi Tengah). Desa Gio adalah salah satu desa yang berada di Paling utara di Kabupaten Toli-toli, Desa ini merupakan desa yang bisa dikatakan jauh dari jangkauan Pemerintah dikarenakan letak Geografis yang sangat jauh dari

pusat Kota. Masyarakat Desa Gio hampir semua bermata pencarian sebagai Petani sehingga kebutuhan hidup mereka masih mengandalkan hasil pertanian, kebanyakan masyarakat Binontoan memiliki ekonomi yang kurang mampu, hal ini yang menyebabkan kebanyakan anak-anak yang berada di Desa tersebut banyak yang putus sekolah dan kurang motivasi belajar dikarenakan kurang mampunya Orang tua dalam membiayai anak mereka untuk bersekolah dan melanjutkan pendidikan mereka terutama di jenjang Sekolah Dasar yaitu melanjutkan pendidikan mereka Di SDN 4 Binontoan.

Berdasarkan uraian yang telah di kemukakan, peneliti ingin melakukan penelitian tentang “Pengaruh Keadaan Sosial Ekonomi Orang Tua Siswa Terhadap Motivasi Belajar Siswa Kelas V Sdn 4 Binontoan”.

Pengaruh keadaan social ekonomi orang tua siswa tersebut belum diketahui pengaruhnya terhadap motivasi belajar siswa. Oleh karena itu, dilakukan penelitian ini dengan tujuan untuk mengetahui Pengaruh keadaan social ekonomi orang tua siswa terhadap motivasi belajar siswa pada masa menempuh pendidikan ditingkat Sekolah dasar.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan penelitian Statistik Inferensial. Penelitian statistik inferensial adalah penelitian yang mencari penguraian dan analisis suatu kelompok yang diberikan tanpa penarikan suatu kesimpulan atau informasi tentang kelompok yang lebih besar, dengan melibatkan diri pada “perhitungan” atau angka atau

“kuantitas”. Tempat penelitian merupakan unsur penting dalam penelitian, karena di tempat penelitian tersebut akan diperoleh data-data yang memang dibutuhkan. Penelitian ini dengan mengambil lokasi di SDN 4 Binontoan Kabupaten ToliToli.

Untuk memudahkan pemahaman terhadap pengujian variabel penelitian ini maka ditetapkan dua variabel, yakni variabel bebas (X) yaitu pengaruh keadaan sosial ekonomi orang tua siswa, dan variabel terikat (Y) yaitu motivasi belajar siswa SDN 04 Binontoan yang digambarkan sebagai berikut: Populasi merupakan keseluruhan subyek yang diteliti. Sugiyono (2008) mengemukakan bahwa populasi bukan hanya sekedar jumlah yang ada obyek atau subyek yang dipelajari, akan tetapi populasi mencakup keseluruhan dari karakteristik atau sifat yang dimiliki oleh subyek atau objek itu. Populasi dari penelitian ini adalah seluruh siswa SDN 4 Binontoan.

Dalam hal ini yang dijadikan sampel pada penelitian ini adalah peserta didik atau siswa kelas V, sampel tersebut diambil berdasarkan beberapa pertimbangan salah satunya adalah selain kelas V termaksud pada kategori kelas Tinggi pada kelas V juga sudah menguasai cara membaca yang baik, sehingga dengan mudah membaca angket sehingga mempermudah peneliti dalam mendapatkan hasil dari angket.

Menurut Sugiyono (2008) mengemukakan bahwa Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah

mendapatkan data. Untuk memperoleh data, langkah-langkah dan teknik yang digunakan oleh peneliti adalah sebagai berikut:

1) Angket/kuesioner. Untuk memperoleh data tentang pengaruh keadaan sosial ekonomi orang tua siswa terhadap motivasi belajar siswa, peneliti memperoleh data melalui penyebaran angket atau kuesioner yang peneliti sebarkan pada peserta didik kelas V SDN 4 Binontoan sebagai responden bagi peneliti.

2) Dokumentasi. Metode dokumentasi merupakan metode pengumpulan data yang berupa suatu laporan tertulis dari suatu peristiwa dan sengaja disimpan sebagai dokumen atau sumber data. Dalam penelitian ini metode dokumentasi yang digunakan berupa data-data mengenai profil sekolah, nama siswa yang menjadi responden.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kategori tingkat pemahaman siswa kelas V SDN Mamping yang diukur menggunakan tes pilihan ganda beralasan dapat dilihat pada Tabel .1 dibawah ini.

Kategori Tingkat Pemahaman Siswa Kelas V SDN Mamping Pada Materi Pokok Pentingnya Udara Bersih Bagi Pernapasan

Keadaan sosial ekonomi orang tua siswa berdasarkan jawaban angket dari masing-masing siswa diperoleh hasil seperti terangkum dalam tabel 1

Tabel 1 Deskripsi data Keadaan Sosial Ekonomi Orang Tua Siswa.

Kriteria Keadaan Sosial Ekonomi	Klasifikasi Pencapaian	Frekuensi	Presentase (%)
Sangat Tinggi	81 – 100	0	0
Tinggi	61 – 80	1	6,25
Tinggi	41 – 60	9	56,25
Rendah	0 – 40	6	37,5
Sangat Rendah			
Jumlah		16	100

Sumber data: Hasil Analisis Data Angket

Tabel 1. Menunjukkan bahwa dari 16 siswa, terdapat 0 siswa atau 0% siswa yang berpendapat keadaan social ekonomi orang tua siswa yang tergolong sangat tinggi, 1 siswa atau 6,25% siswa yang berpendapat keadaan social ekonomi orang tua siswa yang tergolong tinggi, 9 siswa atau 56,25% yang berpendapat keadaan social ekonomi orang tua siswa tergolong rendah, dan 6 siswa atau 37,5% yang berpendapat keadaan social ekonomi orang tua siswa tergolong sangat rendah.

Untuk mengetahui bagaimana motivasi belajar siswa kelas V SDN 4 Binontoan maka data yang telah diperoleh dianalisis secara deskriptif. Hal ini dapat dilihat pada tabel 2

Tabel 2 Presentase Motivasi Belajar Siswa Berdasarkan Klasifikasi

Kriteria Motipasi belajar siswa	Klasifikasi Pencapaian	Frekuensi	Present ase%
Sangat tinggi	81 – 100	0	0
Tinggi	61 – 80	3	18,75
Tinggi	41 – 60	13	81,25
Rendah	0 – 40	0	0
Sangat rendah			
Jumlah		16	100

Sumber data: analisis data motivasi belajar siswa kelas V

Tabel 2. Menunjukkan bahwa dari 16 siswa, terdapat 0 siswa atau 0% siswa yang memiliki motivasi belajar sangat tinggi, 3 siswa atau 18,75% siswa yang memiliki motivasi belajar tinggi, 13 siswa atau 81,25 % siswa yang memiliki motivasi belajar rendah, dan 0 siswa atau 0% siswa yang memiliki motivasi belajar sangat rendah.

Berdasarkan hasil yang diperoleh dalam penelitian ini, penulis membahas mengenai hasil berupa kesimpulan yang diperoleh dari data yang dikumpulkan. Analisis data penelitian yang dilakukan ini menunjukkan bahwa hipotesis yang diajukan dalam peneliti ini diterima. Hal ini berarti ada pengaruh yang signifikan antara keadaan social ekonomi orang tua siswa terhadap motivasi belajar siswa kelas V SDN 4 Binontoan.

Analisis data angket penelitian diperoleh dari frekuensi keadaan social ekonomi orang tua siswa terhadap motivasi belajar siswa. Keadaan social ekonomi orang tua siswa terhadap motivasi belajar siswa cukup bervariasi, dimana dapat dilihat dari hasil analisis deskripsi mengenai keadaan social ekonomi orang tua siswa bahwa terdapa 0 siswa atau 0% yang keadaan social ekonomi orang tua siswa tergolong sangat tinggi, 1 siswa atau 6,25% yang keadaan social ekonomi orang tua siswa tergolong tinggi, 9 siswa atau 56,25% yang keadaan social ekonomi orang tua siswa tergolong rendah, 6 siswa atau 37,5% yang keadaan social ekonomi orang tua siswa tergolong sangat rendah.

Hasil penelitian ini juga menunjukkan bahwa motivasi belajar siswa di peroleh dari frekuensi motivasi belajar siswa dari 16 siswa

terdapat 0 siswa atau 0% yang memiliki motivasi belajar sangat tinggi, 3 siswa atau 18,75 % yang memiliki motivasi belajar tinggi, 13 siswa atau 81,25% yang memiliki motivasi belajar rendah, 0 siswa atau 0% yang memiliki motivasi belajar sangat rendah.

Hasil pengujian analisis inferensial dengan menggunakan rumus korelasi pada taraf signifikan 5% diperoleh $r_{xy}(r_{hitung}) = 0,976$ dikonsultasikan dengan tabel r diperoleh 0,497, dengan demikian $r_{xy}(r_{hitung}) > r_t(r_{tabel})$ atau $0,976 > 0,497$. Berdasarkan hasil pengujian tersebut (H_a) yang menyatakan ada hubungan antara Keadaan ekonomi orang tua Siswa terhadap Motivasi belajar siswa diterima. Jadi dapat disimpulkan bahwa ada hubungan antara Keadaan ekonomi orang tua siswa terhadap motivasi belajar siswa di kelas V SDN 4 Binontoan, Kecamatan Tolitoli utara, Kabupaten Tolitoli.

Berdasarkan hasil yang telah diperoleh memiliki keterkaitan dengan penelitian Maftukhah (2007) tentang Pengaruh Kondisi Sosial Ekonomi Orang Tua Terhadap Prestasi Belajar Geografi Siswa Kelas VIII SMP N 1 Randudongkal Kabupaten Pemalan. Dengan demikian hipotesis kerja (H_a) yang menyatakan bahwa ada pengaruh positif antara kondisi sosial ekonomi orang tua terhadap prestasi belajar siswa.

Keadaan social ekonomi orangtua siswa SDN 4 Binontoan setelah peneliti melakukan penelitian di Sekolah tersebut, Peneliti dapat menyimpulkan bahwa untuk keadaan ekonomi orang tua siswa SDN 4 Binontoan tergolong

rendah. Rata-rata untuk mata pencarian orang tua siswa adalah Petani dan bisa dikatakan untuk orang tua siswa SDN 4 Binontoan atau lebih tepatnya adalah orang tua siswa kelas V tidak ada sama sekali yang mempunyai pekerjaan sebagai pegawai negeri sipil (PNS) dengan demikian maka dapat disimpulkan bahwa keadaan social ekonomi orang tua siswa SDN 4 Binontoan terutama siswa kelas V tergolong ekonomi rendah yang dimana disesuaikan dengan tingkat pendidikan dan penghasilan orang tua siswa. Teori ini juga berkaitan dengan penelitian yang dilakukan oleh Yusdni (2018). Tentang Meningkatkan motivasi belajar siswa kelas IV melalui media gambar dalam pembelajaran IPS Sd Inpres Toribulu yang didalamnya membahas tentang bagaimana penggunaan alat peraga atau media gambar dalam meningkatkan motivasi belajar siswa kelas IV dalam pembelajaran IPS dalam menggunakan media gambar oleh guru, dan untuk mengetahui bagaimana motivasi siswa dalam proses belajar mengajar setelah menggunakan media gambar.

Berbicara mengenai motivasi belajar siswa SDN 4 Binontoan terutama untuk siswa kelas V motivasinya kurang baik, dengan demikian maka dapat disimpulkan bahwa dengan motivasi belajar siswa kurang tersebut yang dimana dapat peneliti ketahui melalui angket maka peneliti juga dapat mengetahui bahwa adanya pengaruh keadaan social ekonomi orang tua siswa terhadap motivasi belajar siswa sesuai dengan metode penelitian yang dimana menggunakan metode penelitian

kuantitatif dengan menggunakan rumus kolerasi *Produck moment* (Sutrisno Hadi, 2004)

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis data yang telah diuraikan dalam hasil penelitian, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

Terdapat pengaruh kondisi social ekonomi orang tua terhadap motivasi belajar siswa di SDN 4 Binontoan. Hal tersebut dapat ditunjukkan dengan hasil analisis inferensial dengan menggunakan rumus korelasi pada taraf signifikan 5% diperoleh $r_{hxy}(r_{hitung}) = 0,976$ dikonsultasikan dengan tabel r diperoleh 0,497, dengan demikian $r_{xy}(r_{hitung}) > r_t(r_{tabel})$ atau $0,976 > 0,497$. Maka dapat disimpulkan, keadaan social ekonomi orang tua ada berpengaruh terhadap motivasi belajar siswa di SDN 4 Binontoan.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto. 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: PT. Rineka Cipta
- Arikunto, Suharsimi. (2017). *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Bumi aksara.
- Biro Pusat Statistik, 2004. *Survei Biaya Hidup*. Semarang: BPS.
- Depdikbud. 2003. *Undang-Undang RI No. 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendiikan Nasional*. Semarang: Aneka Ilmu.

- Kunaryo. 2000. *Pengantar Pendidikan*. Semarang: IKIP Semarang press.
- Maftukhah. 2007: *Pengaruh Kondisi Sosial Ekonomi Orang Tua Terhadap Prestasi Belajar Geografi Siswa Kelas VIII SMP N 1 Randudongkal Kabupaten Pemalang*. Skripsi. Semarang: UNNES.
- Prawira, PA. (2013). *Psikologi Pendidikan Dalam Prspektif Baru*. Yogyakarta: ArRuzz Media
- Sugihartono, dkk, 2007. *Psikologi Pendidikan*. Yogyakarta: UNY Pers.
- Sutrisno Hadi. (2004). *Analisis Regresi*. Yogyakarta: Ando Offset
- Sugiyono. 2014. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Yerikho. 2007. *Hubungan Tingkat Pendapatan Keluarga dengan Pendidikan Anak*. Jurnal Penelitian Pendidikan UPI. Bandung.
- Yusdin Gagaramusu, Ashar A, Charles Kapile. (2018) *Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Kelas IV Melalui Media Gambar Dalam Pembelajaran IPS SD Inpres Toribulu*. *Jurnal Kreatif Online*. Vol (6) (1) 2018.

